

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap keputusan investasi pada produk reksadana, dengan bias perilaku sebagai variabel intervening. Objek penelitian adalah generasi Y dan generasi Z di Jawa Barat, karena kedua kelompok ini mendominasi populasi usia produktif dan memiliki karakteristik investasi yang unik.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausal, dengan pendekatan survey dan analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Populasi penelitian meliputi investor reksadana generasi Y dan Z di Jawa Barat, dengan sampel ditentukan menggunakan rumus lameshow. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data mencakup pengujian *outer loading*, Average Variance Extracted (AVE), Fornell-Larcker criterion, composite reliability, Cronbach's alpha, uji R^2 , serta uji Q^2 dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi langsung maupun tidak langsung melalui bias perilaku. Faktor sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan juga berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, namun pengaruhnya tidak dimediasi oleh bias perilaku. Selain itu, bias perilaku terbukti secara signifikan memediasi hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi, memperkuat peran psikologis dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sosiodemografi, Keputusan Investasi, Bias Perilaku, Reksadana, Generasi Y, Generasi Z.